

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kemudian, jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan sosial. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Alasan digunakannya jenis penelitian kualitatif karena, permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, holistik, kompleks, dan dinamis. Olehnya itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam dengan jenis penelitian kualitatif.³¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

³¹Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. (2018).
h.12-16

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bengkulu Selatan. Beralamatkan di Jln. Kayu Kunit, Kec. Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis ialah pada tanggal 01 September sampai dengan 09 September 2025.

C. Informan Penelitian

Pemilihan informan diambil dengan cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.³²

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya Karakteristik:

1. Guru Bimbingan Konseling di SMAN 6 Bengkulu Selatan

³²Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D* (25 ed.). Bandung: Alfabeta. (2017). H.5-7

2. Kriteria siswa yang diteliti meliputi siswa yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bengkulu Selatan, khususnya siswa kelas XI IPA dengan usia antara 15 hingga 17 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Siswa yang menjadi sampel adalah mereka yang telah mendapatkan layanan bimbingan konseling terkait perilaku seksual atau isu moral di sekolah, dengan fokus pada siswa yang menunjukkan perilaku berisiko tinggi terkait seks bebas, seperti sering terlibat dalam hubungan yang tidak sehat atau memiliki riwayat perilaku bermasalah. Sampel dipilih berdasarkan hasil identifikasi guru BK dan rekam jejak konseling sebelumnya. Siswa tersebut juga harus menunjukkan perubahan perilaku positif setelah menerima intervensi dari guru BK, yang terlihat dari peningkatan perilaku moral, kedisiplinan, dan sikap terhadap norma sosial. Sebanyak 32 siswa akan dipilih sebagai sampel penelitian, mewakili latar belakang sosial dan akademik yang bervariasi.

3. Informan yang dapat memberikan informasi

Total informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1

guru BK, 32 siswa Sebagai Sampel dan informan maka total seluruh sebanyak 33 informan penelitian. Adapun siswa yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut ini:

Table3.1 Informan penelitian

No	Objek	Jumlah	Keterangan
1	Guru BK	1	Guru BK SMAN 6 BS
2	SISWA	32	Siswa IPA XI A
Jumlah		33	Informan

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya. Melalui metode ini, penulis akan mengumpulkan data berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dan sumber data yang penulis temui selama observasi berlangsung. Pengamatan ini dilakukan di SMAN 6 Bengkulu Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data yang disampaikan peneliti untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini yang akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara

langsung dengan pihak yang terkait, yakni guru BK SMAN
6 Bengkulu Selatan

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang bagaimana tanggapan siswa mengenai seks bebas yang mereka ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi yang tertentu yang diminta.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan

dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.³³

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola,

³³Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. (2012).H.14

mensintesiskannya, mencari dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif ini mengambil kesimpulan yakni data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan dengan menggunakan analisis data, penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar katagori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.

³⁴ Lexy j, M. Mwtode *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2016).H.4

3. Mengambil Kesimpulan

Peroses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis yaitu pengumpul data yang kemudian disusun sesuai dengan temanya.³⁵ Metode ini menekankan pada pemberian sebuah gambaran baru terhadap data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk menggambarkan secara obyektif bagaimana Penerapan layanan informasi pemahaman siswa tentang seks bebas di SMAN 6 Bengkulu Selatan. Sehingga, penelitian tersebut bisa memberikan wacana baru dalam mengetahui Implementasi layanan informasi dalam membentuk pemahaman siswa tentang seks bebas di SMAN 6 Bengkulu Selatan.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka

³⁵ Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press. (2018). H.30-36

data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam. Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti, yaitu mengetahui bagaimana Implementasi layanan informasi dalam membentuk pemahaman siswa tentang seks bebas di SMAN 6 Bengkulu Selatan.

2. Triangulasi

Yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk

keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁶ Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitaian untuk melihat bagaimana Implementasi layanan informasi dalam membentuk

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitdian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246-253.

pemahaman siswa tentang seks bebas di SMAN 6
Bengkulu Selatan.

